

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan dalam evaluasi penerangan ruang kelas pada gedung K.H. Mas Mansur, dimana menggunakan pengukuran *luxmeter* dan evaluasi DIALux 4.13 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan tingkat pencahayaan menggunakan persamaan untuk pencahayaan ruangan kecil sebesar 418,79 lux menggunakan lampu fluoseren dan 264,83 lux menggunakan lampu LED. Sistem pencahayaan ruang kecil sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia.
2. Hasil perhitungan tingkat pencahayaan menggunakan persamaan untuk pencahayaan ruangan besar sebesar 409,09 lux menggunakan lampu fluoseren dan 261,81 lux menggunakan lampu LED. Sistem pencahayaan ruang besar sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia.
3. Hasil pengukuran setempat dan umum menggunakan *luxmeter* di tiga kelas. Nilai rata-rata untuk ruang kelas 4.05 (405,42 lux dan 446,17 lux), ruang kelas 3.09 (351,85 lux dan 370,78 lux) dan ruang kelas 3.09 (255,06 lux dan 296,39 lux). Melihat dari hasil pengukuran rata-rata ketiga kelas ini sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia.
4. Pada pengukuran setempat dan umum untuk ruang 3.09 terdapat beberapa titik dengan nilai dibawah 200 lux. Ruang kelas 3.09 membutuhkan penambahan lumen agar didapat nilai yang diinginkan.



5. Jumlah armatur pada ruang kelas besar dan kecil dengan tinggi 3,2 dan 5,2 sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia. Berdasarkan perhitungan, pengukuran menggunakan luxmeter dan evaluasi menggunakan DIALux 4.13 mendapatkan nilai tidak kurang dari 250 lux.

5.2. Saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan pengukuran luxmeter dan evaluasi pencahayaan menggunakan DIALux, dengan mengabaikan tingkat kesilauan dan pencahayaan alami. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memperhatikan tingkat kesilauan dan juga pencahayaan alami. Sehingga didapat hasil yang lebih memuaskan dan lebih bermanfaat.

